

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pelajaran fikih merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama Islam di MAN 1 Suakarta. Materi fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan fikih tidak sekedar memahami materi kepada peserta didik, tetapi juga harus mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dengan menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan mendapatkan mutu belajar yang baik.

Pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang menumbuhkan aktivitas belajar. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jika pendekatan pembelajarannya menarik dan terpusat pada siswa ( *student centered learning* ) maka motivasi dan perhatian siswa akan dibangkitkan sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.<sup>1</sup>

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2004*, ( Bandung: Remaja Rosda karya.2004) Hlm 34

dari guru ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang diberikan. Apalagi dengan gaya mengajar guru yang hanya menggunakan sedikit metode dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan, jenuh, dan bahkan lari dari materi yang akan diajarkan. dalam hal itu maka guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dan tepat digunakan dalam pembelajaran.

Metode *active learning* merupakan suatu cara pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut ada tiga hal yang perlu dipahami. Pertama, *active learning* menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. Artinya proses pembelajaran diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Kedua, *active learning* mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan dengan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Ketiga, *active learning* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari akan tetapi bagaimana materi itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks *active learning*

bukan untuk ditumpuk diotak dan kemudian dilupakan, tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.<sup>2</sup>

Diterapkannya metode *active learnig* dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Surakarta siswa lebih bersemangat belajar, karena dalam proses pembelajarannya peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan ceramah dari pendidik tetapi siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan dan mampu memahami mata pelajaran dengan baik.

Berdasarkan paparan diatas peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Implementasi *Active Learning* Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di MAN 1 Surakrta Tahun Pelajaran 2014/2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah yang diajukan yaitu:

Bagaimanakah implementasi *active learning* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di MAN 1 Surakarta?

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* ( Jakarta : Kencana Prenada. 2005) Hlm. 109-110

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi *active learning* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di MAN 1 Surakarta.

### **2. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pendidikan terutama fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah tentang implementasi *active learning* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di MAN 1 Surakarta.

#### **b. Manfaat praktis**

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai modal dasar untuk mempersiapkan diri sebagai calon peserta didik.
2. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan strategi pembelajaran guna meningkatkan mutu belajar siswa fikih kelas X di MAN 1 Surakarta.